

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEPRAMUKAAN PADA SISWA SMP NEGERI 7 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Eka Pranata, Sulistyarini, Supriadi

Program studi pendidikan sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: ridho.pranata140814@gmail.com

Abstract

The title of this thesis is "Implementation of Scouting Values for Students in SMP Negeri 7 Sungai Raya, Kubu Raya Regency". The general problem of this research is how to implement Scouting values in students at SMP Negeri 7 Sungai Raya, Kubu Raya Regency, with sub-problems (1) how to implement Scouting values in the form of courageous and loyal discipline, (2) how to implement Scouting values polite and knightly patriot forms, (3) how the Scouting Implementation values are responsible and trustworthy forms. The method used is a qualitative method with descriptive analysis. Data collection tools use observation guidelines, interview guidelines and documentation. The results showed that. (1) The implementation of the values of scouting forms of brave and loyal discipline is very good. This is evidenced when scouting activities, scout coaches apply the values of scouting, scout coaches provide advice by reminding students about the importance of scouting values in forming good personalities, (2) The implementation of scouting values in a polite patriot form is good enough. This is proven by the scout builder of good behavior to all students so that students and vice versa. (3) Implementation of the values of scouting forms is responsible and can be trusted very well. This is proven by the scoutmaster who is responsible for the success of his students in the school environment.

Keywords : Implementation, Scouting, Values

PENDAHULUAN

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Penanaman nilai-nilai kepramukaan sangat penting sekali untuk mengatasi berbagai masalah. penyimpangan akhlak dan perilaku yang terjadi di kehidupan kita sehari-hari. Keadaan ini juga berkaitan dengan penyimpangan perilaku murid yang diantaranya adalah hilangnya rasa hormat kepada orang tua, tawuran antar pelajar, konsumsi narkoba dan minuman keras, pergaulan bebas, hilangnya kejujuran, lemahnya kreatifitas, tanggung jawab, dan berbagai kerusakan akhlak, perilaku yang sudah menjadi masalah bersama yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Implementasi nilai-nilai kepramukaan di sekolah merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap

orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan dan banyak pula keberhasilan yang telah dicapai, meskipun disadari bahwa apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari satya pramuka dan dasadarma pramuka. Satya pramuka merupakan kode kehormatan bagi setiap anggota pramuka yang menunjukkan nilai ketuhanan, sikap nasionalisme dan solidaritas. Dasadarma pramuka merupakan kode moral, janji dan komitmen diri yang wajib diamalkan oleh setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian baik. Sementara itu kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam kegiatan kepramukaan agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat.

Nilai-nilai kepramukaan yang terdapat dalam Trisatya dan Dasadarma memiliki tujuan

yang sangat penting menanamkan sikap disiplin, patuh, berani, sopan santun, cinta terhadap alam, bertanggung jawab sebagai pengendalian diri, agar seseorang bisa berperilaku sesuai dengan aturan-aturan atau tata tertib yang ada, baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Namun, pada perkembangan pendidikan di sekolah kini banyak siswa yang melanggar aturan-aturan atau tata

tertib yang ada, Siswa merasa bahwa nilai-nilai kepramukaan tidak memiliki fungsi yang baik bagi dirinya sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka, pentingnya nilai-nilai kepramukaan yang dapat diperoleh ketika mengikuti pramuka, sehingga banyak siswa yang mengabaikan nilai-nilai kepramukaan, dan

banyak siswa yang melanggar aturan-aturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah.

SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya merupakan sekolah lanjut tingkat menengah dengan status Negeri yang terletak di jalan Sapta Prasetya (Komplek Perumahan Korpri) Sungai Raya Kode Pos: 78391 Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Guru dan kepala sekolah SMP Negeri 7 Sungai Raya berjumlah 40 Orang, Sedangkan jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 7 Sungai Raya adalah 453 orang siswa. Adapun data Identitas SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Identitas SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Identitas	Keterangan
Nomor Statistik SMP	201130206208
NPSN	30100991
Nama sekolah	SMP Negeri 7 Sungai Raya
Nomor Telepon	082255250809
Alamat	Jalan Sapta Prasetya (Komplek Perumahan Korpri) Sungai Raya Kabupaten/ Kota Kubu Raya
Kabupaten/ Kota	Kubu Raya
Provinsi	Kalimantan Barat
Tahun Berdiri	1999
Nomor SK Berdiri	Nomor 28 Tahun 1999
Tahun Akreditasi	2006
Terakreditasi	“B”
Status Sekolah	Negeri
Waktu Belajar	Pagi (Pukul 07.15 -12.30)

Sumber: Arsip Tata Usaha SMP Negeri 1 Sungai Raya Tahun 2017

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya terdiri dari, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 18 ruang

kelas, 1 ruang UKS, ruang BK, 1 ruang dapur, 1 ruang media, 1 laboratorium IPA, rumah dinas sekolah, toilet dan 1 musholah, 1 lahan parkir siswa, 1 lahan parkir guru, 4 ruang toilet siswa, 2

ruang toilet guru. Dengan sarana dan prasarana yang menunjang ini memungkinkan para siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal.

SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki visi untuk menghasilkan siswa menjadi sumber daya manusia yang berkeaulitas, yang berwawasan tinggi berdasarkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta memiliki misi untuk mewujudkan siswa

yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berwawasan mandiri dan

memiliki keyakinan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Informan dalam penelitian ini adalah pembina pramuka dan beberapa orang siswa kelas VII yang mengikuti kegiatan kepramukaan dalam mengimplementasi nilai-nilai kepramukaan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Data tersebut digambarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2. Identitas Informan Penelitian

Nama	Kelas
Sugiarto, K	Pembina Pramuka
Marsa Bila Purpita Khaza	VII A
Aulia Annisa	VII B
Novita Sari	VII C
Ridwansyah	VII D
Bintang	VII F

Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada enam orang yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini, diantaranya pembina pramuka, satu orang siswa dari kelas VII A, satu orang dari kelas VII B, satu orang dari kelas VII C, satu orang dari kelas VII D, satu orang dari kelas VII F. Pembina pramuka merupakan informan inti sedangkan beberapa siswa kelas VII merupakan informan pendukung dalam penelitian ini. implementasi dapat diartikan sebagai proses dalam melaksanakan atau merupakan suatu kegiatan yang terencana secara baik yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu. kemudian dikembangkan melalui suatu penerapan yang bertujuan untuk menyempurnakan suatu tindakan seseorang atau sekelompok orang selama hidupnya untuk mengenai pola-pola hidup, nilai-nilai dan norma sosial supaya dapat

berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh masyarakat. Menurut Kunandar (2010: 233) implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Menurut Rahmatia (2015: 32) “nilai-nilai pramuka terdiri dari atas janji yang disebut Trisatya dan ketentuan moral yang sebut Dasadarma Pramuka”, sebagai berikut: 1) Janji yang disebut Trisatya, Trisatya: Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh: (1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, (2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun

masyarakat, (3) Menepati Dasadarma. 2)ketentuan Moral yang disebut, Dasadarma, Pramuka itu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. (3) Patriot yang sopan dan kesatria. (4) Patuh dan suka bermusyawarah. (5) Rela menolong dan tabah. (6) Rajin, terampil dan gembira. (7) Hemat, cermat dan bersahaja. (8) Disiplin, berani dan setia. (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya. (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Berbicara Implementasi nilai-nilai kepramukaan dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Namun, Dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai kepramukaan pembina pramuka diduga belum melakukan implementasi dengan maksimal sehingga masih banyak yang melanggar aturan atau tata tertib dan ketentuan yang dibuat oleh sekolah, yang tidak sesuai nilai-nilai kepramukaan. Maka dari itu, Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Implementasi Nilai-nilai Kepramukaan Oleh Siswa Di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kepramukaan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif yakni suatu penelitian yang mengacu pada enam langkah penelitian, seminar pra desain, memasuki lapangan, pengumpulan data dan analisis data. Satori (2011: 199) menyatakan bahwa: Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian naturalistik adalah pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan instrumen tes seperti, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Melalui metode deskriptif ini

akan ditemukan pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita mengenai “Implementasi nilai-nilai kepramukaan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

Dalam setiap penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2012: 62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Satori (2011: 203), “bahwa pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif dilakukan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi”. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Satori (2011: 130), observasi adalah “pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak secara langsung untuk memperoleh data yang harus dilakukan dalam penelitian”. Observasi sebenarnya adalah pengamatan langsung. Menurut Moleong (2013: 186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Untuk melakukan wawancara peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dan sedikit demi sedikit melakukan wawancara. Hal ini dilakukan agar objek peneliti yaitu pembina pramuka dan siswa-siswa, lebih leluasa menjawab pertanyaan secara fakta. Dalam wawancara peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data. Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembina pramuka dan siswa sebanyak 5 orang. Sedangkan sumber data sekunder dalam

penelitian ini adalah arsip-arsip dan dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sotari (2011: 149) menyatakan bahwa “studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan peneliti lalu ditelaah intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumen-dokumen seperti: arsip kepramukaan, jumlah anggota pramuka, serta gambar seperti foto-foto dan sebagainya yang mengenai nilai-nilai kepramukaan.

Dalam penelitian ini alat pengumpul data meliputi panduan wawancara, panduan observasi dan alat dokumentasi. Dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sugiyono (2014: 122-123) menyebutkan dengan perpanjangan pengamatan berarti “peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru”. Sugiyono (2014: 372) mengemukakan bahwa “terdapat 3 (tiga) bentuk triangulasi diantaranya, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Implementasi Nilai-Nilai Kepramukaan Bentuk Disiplin, Berani Dan Setia Oleh Siswa Di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi pertama, hari senin tanggal 15 Mei 2017, peneliti menemukan adanya implementasi kedisiplinan, berani (tanggung jawab) dan setia (sopan santun) pada saat upacara hari senin dengan mengingatkan kepada siswa untuk selalu mematahui atauran-aturan yang berlaku di sekolah selain itu peneliti menemukan adanya pemasangan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa, salah satunya kegiatan kepramukaan di papan informasi sekolah, pemasangan ini dilakukan disetiap papan informasi yang ada di sekolah.

Hasil observasi ke dua, hari selasa 16 Mei 2017, peneliti menemukan adanya pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di papan informasi kelas, pemasangan ini dilakukan setiap ruang kelas SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada papan informasi kelas, walaupun di beberapa ruang kelas kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dipasang sudah ada yang sobek. Selain itu peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti kegiatan pramuka, pada saat pembagian rapot, rapot siswa akan ditahan oleh pihak sekolah

observasi ketiga, hari senin 22 Mei 2017, peneliti menemukan Pembina pramuka dalam menyampaikan pidatonya melakukan implementasi kedisiplinan, berani dan setia kepada siswa yaitu dengan meningkatkan kepada seluruh siswa untuk selalu mematuhi aturan dan berperilaku baik di sekolah, seperti tidak datang terlambat, menggunakan atribut sekolah lengkap, tidak bolos sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diambil atau dipilih, berperilaku baik, sopan, tidak berambut panjang dan lain-lain

Berdasarkan hasil Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Mei 2017 sampai dengan 19 Mei 2017. Sedangkan observasi dilakukan pukul 06.45 sampai kegiatan sekolah selesai pada tanggal 15 Mei 2017, 16 Mei 2017 dan 22 Mei 2017. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sugianto, K (pembina pramuka), “secara keseluruhan siswa hanya sedikit siswa yang melanggar peraturan, seperti datang terlambat, memakai asosoris yang berlebihan”. Wawancara pada hari kamis, 18 Mei 2017, pukul 10:00 – 10:25 WIB. Marsa Bila Puspita Khaza (siswa kelas VII A) pada wawancara hari jumat, 19 mei 2017, pukul 07:30 – 07:50 WIB, “sudah menaati, tapi masih pernah melanggar seperti datang terlambat karena ada gendala lain seperti bangun kesiangan”. Serta wawancara dengan Aulia Annisa (siswakelas VII B), “saya tidak memakai periasan secara berlebihan, dan tidak berperilaku buruk di dalam lingkungan sekolah”. Wawancara pada hari Selasa, 18 Juli 2017 pukul 18.52-19.15 WIB.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi nilai-nilai kepramukaan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sudah baik. Implementasi nilai-nilai kepramukaan sudah berperan dengan baik dalam memperkenalkan kedisiplinan, berani (tanggung jawab) dan setia (sopan santun) pada siswa berupa melakukan pengenalan kedisiplin, berani dan setia pada saat upacara hari senin,

Implementasi Nilai-Nilai Kepramukaan Bentuk Patriot yang sopan dan ksatria Oleh Siswa Di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi pertama, hari senin tanggal 15 Mei 2017, peneliti menemukan adanya implementasi patriot yang sopan dan ksatria dengan mengingatkan kepada siswa untuk selalu mengamalkan sikap sopan dan menamakan prinsip kepahlawanan di dalam diri kita sebagai putra-putri Indonesia memiliki keberanian, pantang menyerah, rela berkorban demi bangsa dan negara, selain itu peneliti menemukan adanya pemasangan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa, pemasangan ini dilakukan di setiap papan informasi yang ada di sekolah, dan siswa harus memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Sedangkan observasi ke dua, hari Selasa 16 Mei 2017, peneliti menemukan adanya pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di papan informasi kelas, pemasangan ini dilakukan di setiap ruang kelas SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada papan informasi kelas, walaupun di beberapa ruang kelas kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dipasang sudah ada yang sobek. Selain itu peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti kegiatan pramuka, pada saat pembagian rapor, rapor siswa akan ditahan oleh pihak sekolah.

Pada observasi ketiga, hari senin 22 Mei 2017, peneliti menemukan Pembina pramuka dalam menyampaikan implementasi patriot yang sopan dan ksatria kepada siswa yaitu dengan mengamalkan sikap sopan dan menamakan prinsip kepahlawanan di dalam diri kita sebagai putra-putri Indonesia memiliki

keberanian, pantang menyerah, rela berkorban demi bangsa dan Negara, seperti tidak mencela, mengolok-olok, berbicara kasar dan takabur.

Berdasarkan hasil Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Mei 2017 sampai dengan 19 Mei 2017. Sedangkan observasi dilakukan pukul 06.45 sampai kegiatan sekolah selesai pada tanggal 15 Mei 2017, 16 Mei 2017 dan 22 Mei 2017. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sugiarto, K (pembina pramuka) "harus ada yang mengawasi, dalam kegiatan guru dan siswa langsung turun kelapangan". Wawancara pada hari Kamis, 18 Mei 2017, pukul 10:00 – 10:25 WIB. Marsa Bila Puspita Khaza (siswa kelas VII A) pada wawancara hari Jumat, 19 Mei 2017, pukul 07:30 – 07:50 WIB, "seperti membersihkan lingkungan sekolah". Serta wawancara dengan Aulia Annisa (siswa kelas VII B), "iya pernah, membersihkan lingkungan sekolah dan membersihkan ruangan kelas, seperti membuang sampah dan lain-lain.". Wawancara pada hari Selasa, 18 Juli 2017 pukul 18.52-19.15 WIB.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi nilai-nilai kepramukaan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sudah baik. Implementasi nilai-nilai kepramukaan sudah berperan dengan baik dalam memperkenalkan patriot yang sopan dan ksatria pada siswa dan melakukan pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di setiap ruang kelas.

Implementasi Nilai-Nilai Kepramukaan Bentuk Bertanggung Jawab Dan Dapat Dipercaya Oleh Siswa Di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi pertama, hari senin tanggal 15 Mei 2017, peneliti menemukan adanya implementasi bertanggung jawab dan dapat dipercaya dengan mengingatkan kepada siswa untuk selalu menepati janji dan mampu menunaikan amanah atau dipercaya, seperti mengikuti pelajaran di kelas dengan memperhatikan, melaksanakan tugas piket dengan baik, mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan memelihara kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu peneliti menemukan

adanya pemasangan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa, pemasangan ini dilakukan di setiap papan informasi yang ada di sekolah, dan siswa harus memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Sedangkan observasi ke dua, hari Selasa 16 Mei 2017, peneliti menemukan adanya pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di papan informasi kelas, pemasangan ini dilakukan di setiap ruang kelas SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada papan informasi kelas, walaupun di beberapa ruang kelas kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dipasang sudah ada yang sobek. Selain itu peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti kegiatan pramuka, pada saat pembagian rapor, rapor siswa akan ditahan oleh pihak sekolah.

Pada observasi ketiga, hari Senin 22 Mei 2017, peneliti menemukan Pembina pramuka dalam menyampaikan pidatonya tentang implementasi bertanggung jawab dan dapat dipercaya kepada siswa yaitu berani bertanggung jawab atas sesuatu tindakan yang diambil dan menerima tugas harus dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Mei 2017 sampai dengan 19 Mei 2017. Sedangkan observasi dilakukan pukul 06.45 sampai kegiatan sekolah selesai pada tanggal 15 Mei 2017, 16 Mei 2017 dan 22 Mei 2017. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sugiarto, K (pembina pramuka) “tidak diberikan sanksi, semua ekstrakurikuler wajib diikuti seluruh siswa yang memilihnya, dan masing-masing ekstrakurikuler ada pelatinya, jika ada siswa yang tidak mengikuti akan berpengaruh ke nilai rapor”. Wawancara pada hari Kamis, 18 Mei 2017, pukul 10:00 – 10:25 WIB. Marsa Bila Puspita Khaza (siswa kelas VII A) pada wawancara hari Jumat, 19 Mei 2017, pukul 07:30 – 07:50 WIB, “sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai guru sudah memberitahukan seluruh siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berpengaruh ke nilai rapor”. Serta wawancara dengan Aulia Annisa (siswa kelas VII B), “jika tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan di

panggil saat selesai upacara hari Senin dan diminta bertanggung jawab”. Wawancara pada hari Selasa, 18 Juli 2017 pukul 18.52-19.15 WIB.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi nilai-nilai kepramukaan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sudah baik. Implementasi nilai-nilai kepramukaan sudah berperan dengan baik dalam memperkenalkan bertanggung jawab dan dapat dipercaya pada siswa berupa melakukan pengenalan pada saat upacara hari Senin, dan melakukan pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di setiap ruang kelas dengan cara di tempel pada papan informasi kelas yang harus diikuti seluruh siswa.

Pembahasan

Implementasi Nilai-Nilai Kepramukaan Bentuk Disiplin, Berani Dan Setia Oleh Siswa Di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Nilai-nilai kepramukaan harus diimplementasikan kepada siswa secara jelas. Sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kepramukaan. Menurut Rahmatia (2015: 44) kedisiplinan, berani (tanggung jawab) dan setia (sopan santun) kepada siswa agar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) berusaha untuk mengendalikan dan mengatur diri. (2) Menaati peraturan. (3) menjalani ajaran dari ibadah agama. (4) belajar untuk menilai kenyataan, bukti dan kebenaran suatu keterangan (informasi) (5) patuh dengan pertimbangan dan keyakinan.

Nilai-nilai kepramukaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa akan keberadaan nilai-nilai kepramukaan, sehingga siswa memiliki pengetahuan secara konseptual untuk selalu mematuhi aturan dan berperilaku baik dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Implementasi nilai-nilai pramuka, dalam kedisiplinan, berani (tanggung jawab) dan setia (sopan santun). Dari hasil wawancara seperti yang dijelaskan oleh Bapak Sugiarto, K selaku pembina pramuka yaitu “ada, implementasi kedisiplinan, berani dan setia kepada siswa. Dari hasil wawancara yang

peneliti lakukan seberapa besar sudah dilaksanakan, secara keseluruhan siswa hanya sedikit siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib. Pengenalan ini bertujuan agar siswa mengetahui apa yang menjadi peraturan atau tata tertib sekolah yang berlaku di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sehingga diharapkan seluruh siswa bisa menaati peraturan atau tata tertib tersebut. Selanjutnya,

Pada saat observasi yang peneliti lakukan pada hari senin, tanggal 15 mei, dan 22 mei 2017, ditemukan bahwa Pembina upacara dalam menyampaikan pidatonya juga melakukan Implementasi kedisiplin, berani (bertanggung jawab) dan setia (sopan santun) kepada siswa yaitu dengan mengingatkan kepada seluruh siswa untuk selalu menaati peraturan atau tata tertib sekolah, seperti tidak datang terlambat, tidak membawa *handphone*, tidak berambut panjang bagi yang putra, tidak memakai asesoris yang berlebihan, sosialisasi yang di lakukan Pembina upacara saat upacara hari senin ini dilakukan agar siswa selalu ingat untuk tidak melakukan pelanggaran peraturan atau tata tertib yang berlaku di Sekolah. Selanjutnya peneliti juga menemukan adanya pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di papan informasi kelas, pemasangan ini dilakukan setiap ruang kelas SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada papan informasi kelas, walaupun di beberapa ruang kelas kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dipasang sudah ada yang sobek.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dibahas di atas dapat disimpulkan bahwa, implementasi nilai-nilai kepramukaan sudah berperan dengan baik dalam memperkenalkan kedisiplinan, berani (tanggung jawab) dan setia (sopan santun) pada siswa berupa melakukan pengenalan kedisiplin, berani dan setia pada saat upacara hari senin, dan melakukan pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di setiap ruang kelas dengan cara di tempel pada papan informasi kelas.

Implementasi Nilai-Nilai Kepramukaan Bentuk Patriot yang sopan dan ksatria Oleh

Siswa Di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Patriot yang sopan dan ksatria harus di Implementasikan kepada seluruh siswa dalam nilai-nilai kepramukaan, Sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kepramukaan. Menurut Rahmatia (2015: 39) patriot yang sopan dan ksatria kepada siswa agar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Menghormati dan memahami serta menghayati lambing Negara, bendera merah putih, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya. (2) Mengenal adat istiadat suku-suku bangsa bangsa di Indonesia. (3) Mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan diri pribadi. Selalu membantu dan membelayang lemah dan yang benar. (4) Membiasakan diri berani mengakui kesalahan dan membenarkan yang benar. (5) Menghormati, orang tua, guru dan pemimpin.

Implementasi nilai-nilai kepramukaan tentang patriot yang sopan dan ksatria bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa untuk selalu mengamalkan sikap sopan dan menamakan prinsip kepahlawanan di dalam diri kita sebagai putra-putri Indonesia memiliki keberanian, pantang menyerah, rela berkorban demi bangsa dan Negara.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai implementasi nilai-nilai kepramukaan tentang patriot yang sopan dan ksatria kepada seluruh siswa. Dan hasil wawancara seperti yang di jelaskan oleh bapak Sugianto, K selaku pembina pramuka "adanya implementasi nilai-nilai kepramukaan patriot yang sopan dan ksatria kepada seluruh siswa, khususnya saat gotong royong siswa di SMP Negeri 7 Sungai, harus ada yang mengawasi, dalam kegiatan guru dan siswa langsung turun kelapangan". Penjelasan informan di atas diperkuat oleh informan dari siswi bernama Marsa Bila Puspita Khaza yang menjelaskan, "iya sudah, seperti membersihkan lingkungan sekolah dan lain-lain". Menurut informan yang lain juga menjelaskan hal yang sama yaitu, Pembina pramuka telah melakukan penerapan nilai-nilai keparamukaan patriot yang sopan dan ksatria kepada seluruh siswa yang dilakukan pada saat kegiatan pramuka, Pengenalan ini bertujuan agar siswa untuk mengingat nilai-

nilai kepramukaan patriot yang sopan dan ksatria di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sehingga diharapkan seluruh siswa bisa melaksanakannya.

selanjutnya, pada observasi yang peneliti lakukan pada hari senin, tanggal 15 Mei 2017, 16 Mei 2017 dan 22 Mei 2017 ditemukan bahwa Pembina pramuka dalam menyampaikan pidatonya juga melakukan penerapan nilai-nilai kepramukaan patriot yang sopan dan ksatria kepada seluruh siswa yaitu dengan mengingatkan seluruh siswa untuk selalu mengamalkan sikap sopan dan menamakan prinsip kepahlawanan di dalam diri kita sebagai putra-putri Indonesia memiliki keberanian, pantang menyerah, rela berkorban demi bangsa dan Negara, seperti tidak mencela, mengolok-olok, berbicara kasar dan takabur. Pengenalan ini dilakukan Pembina upacara saat upacara hari senin dilakukan agar siswa bisa berperilaku baik di SMP Negeri 7 Sungai Raya. Selanjutnya peneliti juga menemukan adanya pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di papan informasi kelas, pemasangan ini dilakukan setiap ruang kelas SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada papan informasi kelas, walaupun di beberapa ruang kelas kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dipasang sudah ada yang sobek.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dibahas di atas dapat disimpulkan bahwa, implementasi nilai-nilai kepramukaan sudah berperan dengan baik dalam memperkenalkan patriot yang sopan dan ksatria pada siswa dan melakukan pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di setiap ruang kelas dengan cara ditempel pada papan informasi kelas.

Implementasi Nilai-Nilai Kepramukaan Bentuk Bertanggung Jawab Dan Dapat Dipercaya Oleh Siswa Di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Nilai-nilai kepramukaan harus diimplementasikan kepada siswa secara jelas. Sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kepramukaan. Menurut Rahmatia (2015: 44) bertanggung jawab dan dapat dipercaya kepada siswa agar dapat dilakukan dengan cara

sebagai berikut: (1) Segala sesuatu yang diperintahkan kepadanya, harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. (2) Segala sesuatu yang dilakukan atas kehendak sendiri dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. (3) Pramuka harus berani bertanggung jawab atas sesuatu tindakanyang diambil, diluar perintah yangdiberikan kepadanya karena perintah tersebut tidak dapat atau sulit dilaksanakan. (4) Seseorang pramuka tidak akan mengelakan sesuatu tanggung jawab dengan suatu alasan yang di cari-cari.

Implementasi nilai-nilai kepramukaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa akan keberadaan nilai-nilai kepramukaan, sehingga siswa memiliki pengetahuan secara konseptual untuk selalu mematuhi aturan dan perilaku baik dalam lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai implementasi nilai-nilai pramuka, dalam bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Dari hasil wawancara seperti yang dijelaskan oleh Bapak Sugiarto, K selaku Pembina pramuka yaitu “adanya penerapan bertanggung jawab dan dapat dipercaya kepada seluruh siswa, khususnya saat kegiatan ekstrakurikuler tidaknya mengenalkan bertanggung jawab dan dapat dipercaya, sekolah juga memasang kegiatan ekstrakurikuler sekolah di papan informasi kelas menjelaskan “saat kegiatan ekstrakurikuler sekolah, pihak sekolah sangat berperan penting dalam suatu kegiatan yang ada di sekolah. Agar siswa menegatahui tanggung jawab dan dapat dipercaya”. Penjelasan informan di atas diperkuat oleh informan dari siswa bernama Marsa Bila Puspita Khaza yang menjelaskan. “sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai guru sudah memberitahukan seluruh siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berpengaruh dinilai rapot”. Menurut informan yang lain juga menjelaskan yang sama yaitu, sekolah telah melakukan penerapan bertanggung jawab dan dapat dipercaya kepada seluruh siswa saat kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Sehingga diharapkan seluruh siswa bisa bertanggungjawab dan dapat dipercaya di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupten Kubu Raya. selanjutnya, pada observasi yang peneliti

lakukan pada hari senin, tanggal 15 Mei 2017, 16 Mei 2017 dan 22 Mei 2017 ditemukan bahwa Pembina pramuka dalam pidatonya juga melakukan penerapan nilai-nilai kepramukaan bertanggung jawab dan dapat dipercaya kepada seluruh siswa, seperti mengikuti kegiatan pramuka dan memelihara kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Penerapan yang dilakukan Pembina pramuka agar siswa selalu bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam suatu kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dibahas di atas dapat disimpulkan bahwa, Implementasi nilai-nilai kepramukaan sudah berperan dengan baik dalam memperkenalkan bertanggung jawab dan dapat dipercaya pada siswa berupa melakukan pengenalan pada saat upacara hari senin, dan melakukan pemasangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah di setiap ruang kelas dengan cara di tempel pada papan informasi kelas yang harus diikuti seluruh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai kepramukaan oleh siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya Kabupten Kubu Raya, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa implementasi nilai-nilai kepramukaan telah berjalan dengan baik. Implementasi nilai-nilai kepramukaan bentuk disiplin, berani dan setia, implementasi disiplin, berani dan setia yang dilakukan oleh Pembina pramuka dalam kegiatan pramuka untuk selalu mematahui aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Implementasi nilai-nilai kepramukaan bentuk patriot yang sopan dan ksatria, implementasi patriot yang sopan dan ksatria yang dilakukan oleh Pembina selalu menerapkan nilai-nilai kepramukaan kepada siswa untuk selalu mengamalkan sikap sopan dan menanamkan prinsip kepahlawanan di dalam diri kita sebagai putra-putri Indonesia memiliki keberanian, pantang menyerah, rela berkorban demi bangsa dan Negara. Implementasi nilai-nilai kepramukaan bentuk bertanggung jawab dan

dapat dipercaya, oleh Pembina pramuka dalam kegiatan pramuka selalu menerapkan nilai-nilai kepramukaan kepada siswa untuk selalu menepati janji dan mampu menunaikan amanah atau dipercaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran. Sebaiknya implementasi yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya mengenai nilai-nilai kepramukaan disiplin berani dan setia tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan pramuka, tetapi juga dilakukan saat pembelajaran di kelas. Implementasi yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya mengenai nilai-nilai kepramukaan patriot yang sopan dan ksatria tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan pramuka, tetapi juga dilakukan saat pembelajaran di kelas dan implementasi yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 7 Sungai Raya mengenai nilai-nilai kepramukaan bertanggung jawab dan dapat dipercaya tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan pramuka, tetapi juga dilakukan saat pembelajaran di kelas.

DAFTAR RUJUK

- Kunandar (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan* (KTSP). Jakarta: Rajawali.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmatia Diah. (2015). *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Satori, Djam'ah dan Aan Komariah. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta